

PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

GANTI MARULAK HUTAURUK
STIE Mars Pematangsiantar

email penulis korespondensi : gantimarulakhutauruk@gmail.com

Received: 21 Desember 2021; Revision: 06 Januari 2022; Accepted: 07 Februari 2022; Publish: 25 Februari 2022

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemic covid-19 terhadap hasil belajar IPS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* atau sampel bertujuan yang teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, *random* atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu sejumlah 50 orang siswa Kelas XII IPS di SMA Swasta Seminari Christus Sacerdos Pematangsiantar Tahun Ajaran 2021/2022. Dari hasil analisis data didapatkan output nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar $0,499 \times 100 = 49,9\%$ yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel (Y) sebesar 49,9%. Dan selebihnya 50,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termaksud pada penelitian ini. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X secara simultan adalah sebesar 49,9%. Hasil uji asumsi klasik adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji regresi linear sederhana dengan data telah terdistribusi normal dan tingkat signifikan $> 0,05\%$. Pada variabel kreativitas guru dan hasil belajar siswa telah berdistribusi normal antar variabel dengan tingkat signifikan $0,537 > 0,05$. Hasil uji linearitas kreativitas guru diperoleh nilai sig. $1,509 < 1,526$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Pembelajaran Jarak Jauh, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap masyarakat Indonesia berhak mendapatkan pendidikan dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya. Pendidikan tidak akan ada habisnya. Dalam Undang-Undang Pendidikan Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3).

Dengan adanya Virus Corona di Indonesia berdampak bagi seluruh masyarakat. Pandemi Covid-19 membuat berbagai kegiatan pembelajaran yang tadinya dilakukan dengan tatap muka kini dipaksa berubah menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ). Semenjak pemerintah mengeluarkan surat edaran nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Belajar dari rumah dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dibagi kedalam dua pendekatan yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Maka pihak sekolah dengan kebijakan masing-masing mengeluarkan surat untuk membatasi kegiatan tatap muka di sekolah dengan melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hal ini untuk mencegah penyebaran Virus Corona.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengatakan kondisi Pandemi Covid-19 tidak memungkinkan kegiatan belajar mengajar berlangsung secara normal. Terdapat ratusan ribu sekolah ditutup untuk mencegah penyebaran, sekitar 68 juta siswa melakukan kegiatan belajar dari rumah, dan sekitar empat juta guru melakukan kegiatan mengajar jarak jauh. Melalui pembelajaran jarak jauh, diharapkan aktivitas dan tugas pembelajaran dapat dibuat dengan bervariasi. Pembelajaran jarak jauh memiliki tantangan tersendiri yang harus dihadapi. Sehingga kreativitas para pengajar sangat dibutuhkan dalam pelaksanaannya. Mereka juga dituntut harus inovatif dalam menyiapkan materi dan mekanisme pembelajaran. Termasuk memanfaatkan seluruh potensi teknologi yang ada untuk membantu pelaksanaan pembelajaran. Berbagai macam aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya ada *Whatsapp*, *google meet*, *teams*, *zoom*, *google classroom*, *E-mail*, *kine master*, dan masih banyak fitur aplikasi lainnya yang digunakan.

Dalam melakukan pembelajaran jarak jauh banyak kendala yang dihadapi baik para guru, siswa, serta orang tua/wali murid. Beberapa kendala yang dihadapi, diantaranya tidak semua para guru mahir/menguasai penggunaan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) demikian juga siswa terbatasnya dukungan dana internet, dan jaringan tidak selalu lancar karena faktor cuaca pada saat daring. Sementara itu, tidak semua orang tua/wali murid mampu mendampingi anak-anak belajar di rumah dengan optimal karena harus bekerja ataupun kemampuan sebagai pendamping belajar anak. Keterbatasan kemampuan orang tua/wali murid dalam memahami pelajaran dan pemberian motivasi yang kuat dalam mendampingi anak-anak belajar di rumah. Sulitnya komunikasi belajar siswa yang diakibatkan suasana rumah yang kurang mendukung diperberat dengan penugasan dari para guru yang sangat banyak. Disisi lain, cenderung semakin tingginya tingkat stress yang diakibatkan terlalu lamanya keharusan isolasi mandiri dan beraktifitas belajar mengajar secara daring di rumah. Para peserta didik juga mengalami kesulitan berkonsentrasi belajar dari rumah serta meningkatnya rasa jenuh yang berpotensi menimbulkan gangguan pada kesehatan jiwa. Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi yang efektif dengan proses belajar mengajar secara daring (online) yang kreatif dan efektif. Maka guru dituntut untuk lebih kreatif memberikan materi pembelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran daring (dalam jaringan) maupun luar jaringan. Kekreatifan guru dalam pembelajaran jarak jauh berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Apakah siswa mampu mengikuti pelajaran dengan baik.

Fakta yang ada di lapangan, SMA Swasta Seminari Menengah Christus Sacerdos Pematangsiantar adalah salah satu sekolah yang telah mengapresiasi dengan baik penggunaan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh terbukti karena dalam situasi pandemi Covid-19 setiap siswa dan guru harus menggunakan Smartphone ataupun labtop/komputer untuk dapat mengikuti proses kegiatan pembelajaran jarak jauh. Dengan kata lain SMA Swasta Seminari Menengah Christus Sacerdos Pematangsiantar telah mengubah sistem pembelajaran tatap

muka menjadi pembelajaran jarak jauh karena situasi pandemi Covid-19 sehingga mau tidak mau guru juga harus mampu menguasai teknologi dan kreatif dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran jarak jauh sehingga siswa pun dapat mengikuti proses pembelajaran jarak jauh dengan baik.

Akan tetapi ada perbedaan dari kenyataan, pada saat peneliti melakukan observasi awal dan wawancara terhadap beberapa peserta didik SMA Swasta Seminari Menengah Christus Sacerdos Pematangsiantar, ada beberapa peserta didik membagikan pengalamannya pada saat pandemi Covid-19 bahwa selama pembelajaran jarak jauh kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran belum maksimal dilaksanakan oleh guru sehingga materi pembelajaran yang disampaikan tidak sepenuhnya dimengerti oleh peserta didik dan mereka juga kesulitan mengikuti proses pembelajaran secara daring. Siswa juga merasa bosan dan jenuh dengan proses pembelajaran jarak jauh, serta jaringan yang tidak selalu lancar saat proses pembelajaran jarak jauh berlangsung sehingga siswa tidak bisa mengikuti semua proses pembelajaran. Disamping beberapa kendala yang dihadapi, siswa juga dihadapkan dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan berbagai masalah diatas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian terkait pengaruh kreativitas guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS di SMA Swasta Seminari Christus Sacerdos Pematangsiantar.

METODE DAN BAHAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah

- a) Melakukan studi pendahuluan
- b) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
- c) Merumuskan hipotesis
- d) Mengidentifikasi variabel dan desain operasional variabel
- e) Menentukan rancangan dan desain penelitian
- f) Menentukan dan mengembangkan instrument penelitian
- g) Menentukan subjek penelitian
- h) Melaksanakan penelitian
- i) Melakukan analisis data
- j) Merumuskan hasil penelitian dan pembahasan
- k) Menyusun laporan penelitian

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur artinya observasi ini tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu

pengamatan. Tujuan peneliti melakukan observasi adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pendapatan orangtua dimasa pandemik terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Hatonduhan

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan jawaban langsung dalam bentuk pilihan, metode angket yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang pendapatan orang tua di SMP Negeri 1 Hatonduhan.

3. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes formatif Poerwanto dalam Ratna Sari (2016), menjelaskan tes formatif dimaksudkan sebagai tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti proses belajar mengajar. Peneliti menggunakan tes formatif dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Hatonduhan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumentasi pada saat proses pembagian angket kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Hatonduhan, yang dimana hasil dari angket tersebut adalah data primer yang menyajikan informasi.

Sedangkan tehnik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji prasyarat, uji dan pengujian hipotesis, Secara rinci diuraikan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan kepada kedua variabel yang akan diteliti. Rumus yang digunakan adalah rumus Chi kuadrat (X^2), yaitu :

$$X^2 = \sum \frac{f_o - f_h^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Chi kuadra

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

ketentuan pengujian dengan taraf sigifikan 5%:

jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka sebaran data normal

jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$, maka sebaran data tidak normal

2. Uji Linear

Dalam menguji lineritas hubungan digunakan teknik uji – F. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Rumus uji linear data adalah :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi (Sutrisno Hadi 2015:13)

RK_{res} = Rerata kuadrat garis residu

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan

5%. Hubungan dapat dikatakan linear apabila diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Atau hubungan dikatakan linear jika harga “ p beda ” sama atau lebih besar dari 0.05.

3. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji dilaksanakan dengan langkah membandingkan t hitung dengan t tabel. Dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan terhadap variabel dependen. Mengadakan pengujian bahwa hipotesa yang diajukan diterima atau ditolak maka digunakan rumus t_{hitung} sebagai berikut :

$$t = \frac{b}{s_b}$$

keterangan :

t = t hitung

b = koefisien regresi

s_b = standar Error dari variabel independen

jika :

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pengumpulan data penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan uji coba instrumen pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Swasta Seminari Menengah Christus Sacerdos Pematangsiantar T.A. 2021/2022. Adapun hasil uji coba yang dianalisa dengan SPSS for Windows 21 untuk kualitas instrument penelitian adalah sebagai berikut :

1) Angket Kreativitas Guru

Berdasarkan hasil pada lampiran 3 diperoleh r_{hitung} dari masing-masing butir soal pada angket $>$ dari r_{tabel} dan nilai signifikan $<$ 0,05, seperti yang terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kreativitas Guru

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig	Sig	Keterangan
1.	0,502	0,422	0,024	0,05	Valid
2.	0,643	0,422	0,002	0,05	Valid
3.	0,672	0,422	0,037	0,05	Valid
4.	0,506	0,422	0,023	0,05	Valid
5.	0,633	0,422	0,020	0,05	Valid
6.	0,594	0,422	0,010	0,05	Valid
7.	0,598	0,422	0,005	0,05	Valid
8.	0,424	0,422	0,032	0,05	Valid
9.	0,670	0,422	0,001	0,05	Valid
10.	0,674	0,422	0,001	0,05	Valid
11.	0,506	0,422	0,023	0,05	Valid
12.	0,718	0,422	0,000	0,05	Valid
13.	0,589	0,422	0,006	0,05	Valid
14.	0,424	0,422	0,030	0,05	Valid
15.	0,619	0,422	0,004	0,05	Valid
16.	0,543	0,422	0,013	0,05	Valid
17.	0,580	0,422	0,007	0,05	Valid
18.	0,656	0,422	0,002	0,05	Valid

19.	0,471	0,422	0,036	0,05	Valid
20.	0,604	0,422	0,005	0,05	Valid

(Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2021)

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa masing-masing r_{hitung} dari setiap butir soal pada angket $> 0,422$ (r_{tabel}) dan nilai signifikan setiap butir soal $< 0,05$. Maka setiap pernyataan yang terdapat pada angket kreativitas guru yang dipergunakan pada penelitian adalah valid.

2) Uji Reliabilitas

Kriteria pengujian pada uji reliabilitas adalah :

- a. Membandingkan dengan r_{tabel}

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = Reliabel

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = Tidak Reliabel

- b. Melihat nilai *Cronbach Alpha*

Apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ = Reliabel

Apabila nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ = Tidak Reliabel

Kreativitas Guru

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Kreativitas Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,894	20

(Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2021)

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh $r_{hitung} = 0,894$ dan $r_{tabel} 0,422$. Maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan *Cronbach's Alpha* $0,894 > 0,422$. Dari hasil perhitungan reliabilitas kreativitas guru dapat disimpulkan bahwa instrumen pada angket penelitian yang digunakan adalah reliabel.

3). Uji Normalitas Data

Berdasarkan analisis data dihasilkan output sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,66443668
	Absolute	,114
Most Extreme Differences	Positive	,114
	Negative	-,074
Kolmogorov-Smirnov Z		,804
Asymp. Sig. (2-tailed)		,537

a. Test distribution is Normal.

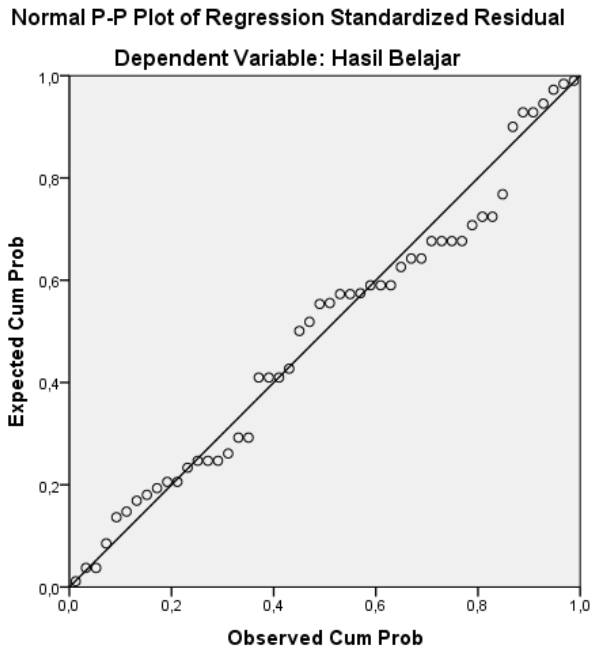
b. Calculated from data.

(Sumber : Diolah Oleh Peneliti,2021)

Dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asytonic Signifikance*) yaitu :

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ data berdistribusi normal
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ data berdistribusi tidak normal

Berdasarkan tabel sebelumnya bahwa *Asytonic Signifikance* adalah 0,537. Nilai 0, 537 $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas terhadap hasil belajar berdistribusi normal.



Gambar 4.1 Kurva Normal Probability P-Plot

Berdasarkan hasil pengujian terlihat pada gambar 4 grafik p-plot menunjukkan kesimpulan bahwa data-data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, sehingga data dinyatakan normal.

4). Hasil Uji Linearitas

Fungsi uji linearitas regresi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Arti linear yaitu seperti hubungan garis lurus. Kriteria pengujian linearitas regresi sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan linearity $< 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier.
- b. Jika nilai signifikan pada linearity $> 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat tidak terdapat hubungan linier.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Between Groups (Combined)	5488,000	20	274,400	4,301	,000

Kreativitas Guru	Linearity	3659,449	1	3659,449	57,364	,000
	Deviation from Linearity	1828,551	19	96,240	1,509	,155
	Within Groups	1850,000	29	63,793		
	Total	7338,000	49			

(Sumber : Diolah Oleh Peneliti,2021)

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai $F_{hitung} 1,509 < 1,526$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kreativitas guru dengan hasil belajar siswa. Dari hasil analisis data didapatkan output nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar $0,499 \times 100 = 49,9\%$ yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel (Y) sebesar 49,9%. Dan selebihnya 50,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termaksud pada penelitian ini. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X secara simultan adalah sebesar 49,9%. Hasil uji asumsi klasik adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji regresi linear sederhana dengan data telah terdistribusi normal dan tingkat signifikan $> 0,05\%$. Pada variabel kreativitas guru dan hasil belajar siswa telah berdistribusi normal antar variabel dengan tingkat signifikan $0,537 > 0,05$. Hasil uji linearitas kreativitas guru diperoleh nilai sig. $1,509 < 1,526$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian disimpulkan adanya pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Swasta Seminari Menengah Christus Sacerdos Pematangsiantar T.A. 2021/2021 sebesar $Y = -30,135 + 1,202X$. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap pengaruh kreativitas guru diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$. Dengan demikian, guru diharapkan untuk semakin mengembangkan kreativitas guru dalam kegiatan belajar mengajar terutama dalam situasi Covid-19 agar siswa dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

REFERENSI

- Afghani, Dzulfiqar Restu, dkk. 2020. "Kreativitas Pembelajaran Daring untuk Pelajar Sekolah Menengah dalam Pandemi Covid-19". *Journal of Informatics and Vocational Education (JOIVE)*. Vol.3 (2)
- Ahmad, dkk. 2017. "Korelasi Motivasi Belajar Menggunakan Media Berbasis Video dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi Gejala Alam di Kelas V SD Negeri 1 Peusangan". *Jurnal Pendidikan Almuslim*. Vol.5 (1)
- Haryanto. 2014. "Pengembangan Sistem Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik Berbasis Computerized Adaptive Testing". *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol 4 (1): hal. 30
- Hutapea, Rinto hasiholan. 2020. "Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen". *Journal of Christian Education*. Vol. 1.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Surat Edaran No. 15 Tahun 2020 tentang Pendoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Vorus Disease (Covid-19)*. Jakarta.
- Monawati, dkk. 2018. “ Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa”. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 6 (2): hal. 33-43.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Tekonologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : Alfabeta.
- Nurani, Yuliani, dkk. 2020. *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*. Jakarta Timur : PT. Bumi Aksara.
- Oktaria, Tri Ani, dkk. 2017. “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Muara Padang Banyuasin Sumatera Selatan”. *Jurnal Profit*. Vol. 4 (2)
- Rahmawati, Ida Yeni, dkk. 2020. “Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Ditinjau dari Penggunaan Metode Pembelajaran Jarak Jauh di tengah Wabah Covid-19. *Journal Basic of Education (AJBE)*. Vol.5 (1)
- Ricardo, dkk. 2017. “Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 2 (2): Hal. 188-201.
- Sijabat, Osco Parmonangan. 2013. Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Tahun Pelajaran 2013/2014. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/2157>. *Atikel Laporan Penelitian Ilmiah*. Hal.20-21.
- SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah RI. 2015. *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003. Tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar*. Bandung : Citra Umbara.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tiyas, Sitoresmi Arineng. “Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang”. *Jurnal Lentera*. Hal.12
- Yuswatiningsih, Endang, dkk. 2017. *Peningkatan Kreativitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah*. STIKes Majapahit Mojokerto.